

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO EDUKASI
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE DI DESA BANYURIP,
KECAMATAN JENAR, KABUPATEN SRAGEN**

Septia Dwi Astuti¹, Ajeng Maharani Pratiwi², Wijayanti³

1) Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Kusuma Husada Surakarta

dwiastutiseptia@gmail.com

2), 3) Dosen Program Studi Kebidanan dan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Anemia pada kehamilan dikaitkan dengan peningkatan risiko kelahiran *prematuur*, bayi berat lahir rendah (BBLR) yang menjadi penyebab utama kematian neonatal di 3 negara berkembang. Selain itu anemia dalam kehamilan juga berdampak pada peningkatan risiko kematian *intrauterin* (IUF), *intrauterine growth restriction* (IUGR), *asfiksia*, *stunting*, dan lahir mati. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe adalah salah satu strategi pencegahan dan penanggulangan anemia yang paling efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.. Pendidikan kesehatan bagi ibu hamil menjadi sangat penting untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil, mencegah timbulnya komplikasi kehamilan, mempertahankan derajat kesehatan ibu hamil, memaksimalkan fungsi dan peran ibu hamil untuk mengatasi masalah kesehatan selama kehamilan..

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Fe di Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif termasuk penelitian *pre eksperiment*, desain *one group pre test-post test design*. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen. dengan jumlah populasi 37 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan rata-rata pengetahuan cukup yaitu sebanyak 19 responden (51,35%). Tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 responden (81,08%). Hasil analisis data menunjukkan ($p < 0,000 < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dengan pengetahuan sesudah diberikan media video edukasi tentang tablet Fe. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen dengan nilai *p value* 0,00

Kata Kunci: Media Edukasi, Video Edukasi, Pengetahuan, Tablet Fe, Ibu Hamil

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION USING EDUCATIONAL VIDEO MEDIA ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT FE TABLETS IN BANYURIP VILLAGE, JENAR DISTRICT, SRAGEN DISTRICT

Abstract

Anemia in pregnancy is associated with an increased risk of premature birth, low birth weight (LBW) babies which are the main cause of neonatal death in 3 developing countries. Apart from that, anemia in pregnancy also has an impact on increasing the risk of intrauterine death (IUD), intrauterine growth restriction (IUGR), asphyxia, stunting and stillbirth. Iron supplementation or administration of Fe tablets is one of the most effective strategies for preventing and controlling anemia in increasing hemoglobin levels in pregnant women. Health education for pregnant women is very important to improve the health status of pregnant women, prevent pregnancy complications and maintain the health status of pregnant women. , maximizing the function and role of pregnant women to overcome health problems during pregnancy..

This study aims to analyze the effect of health education using educational video media on pregnant women's knowledge about Fe tablets in Banyurip Village, Jenar District, Sragen Regency. This research uses quantitative research including pre-experimental research, one group pre test-post test design. The population of this study was pregnant women at Banyurip Village, Jenar District, Sragen Regency with a population of 37 respondents. The sampling technique in this research is total sampling. The instrument uses a questionnaire and data analysis uses Wilcoxon test.

The average level of knowledge of respondents before being given counseling was sufficient, namely 19 respondents (51.35%). The level of knowledge of respondents after being given health education averaged good knowledge, namely 30 respondents (81.08%). The results of data analysis show ($p < 0.000 < 0.05$), so there is a difference between knowledge before and knowledge after being given educational video media about Fe tablets. So it can be concluded that there is an influence of health education using educational video media on pregnant women's knowledge about Fe tablets in Banyurip Village, Jenar District, Sragen Regency with a p value of 0.00

Keywords: *Educational Media, Educational Videos, Knowledge, Fe Tablets, Pregnant Women*

LATAR BELAKANG

Angka kematian ibu menurut Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI (2022) yang dikutip dalam Profil kesehatan Indonesia (2021). Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Di Jawa Tengah angka kematian ibu sebanyak 976 jiwa yang disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan (156), perdarahan (96) infeksi (15), *abortus* (3) gangguan sistem peredaran darah (2), gangguan metabolik (4), jantung (44) covid-19 (539), dan lain-lain (117). Kematian ibu di Kabupaten Sragen tahun 2019 sebanyak 7 (tujuh) kasus yang disebabkan oleh *preeklamsi/eklamsi* sejumlah 4 orang (57,10%), perdarahan 1 orang (14,30%), infeksi 1 orang (14,30%), dan penyebab lain-lain 1 orang yaitu asma (14,30%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, 2019).

Angka kematian bayi di Sragen pada tahun 2019 sebanyak 92 kasus yang dikategorikan menjadi 3 kategori umur, yang pertama usia 0-6 hari sebanyak 41 kasus dengan indikasi, *asfiksia* 14 kasus (34,15%), BBLR 13 kasus (31,70%), *sepsis* 2 kasus (4,87%), yang kedua usia 7-28 hari sebanyak 14 kasus (15,5%), dengan indikasi BBLR 5 kasus (35,70%), *sepsis* 1 kasus (7,15%), lain-lain 8 kasus (57,15%), yang ketiga usia 29 hari

sampai 11 bulan terdapat 37 kasus dengan indikasi *pneumonia* 5 kasus (13,50%), diare 4 kasus (10,80%), penyakit lain 28 kasus (75,70%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anemia selama kehamilan berkontribusi pada 23% penyebab tidak langsung kematian ibu di negara berkembang. Anemia pada kehamilan dikaitkan dengan peningkatan risiko kelahiran *prematum*, bayi berat lahir rendah (BBLR). *Prematur* dan BBLR masih menjadi penyebab utama kematian neonatal di 3 negara berkembang. Selain itu anemia dalam kehamilan juga berdampak pada peningkatan risiko kematian *intrauterin* (IUFD), *intrauterine growth restriction* (IUGR), *asfiksia*, *stunting*, dan lahir mati (Stephen *et al*, 2018).

Menurut Fauziah (2022) pada trimester III volume darah meningkat untuk menyeimbangkan pertumbuhan janin dalam rahim yakni jumlah serum/plasma darah lebih besar dari pertumbuhan sel darah (sel darah merah, keping darah, dan limfosit), sehingga terjadi pengenceran darah yang disebut "*hemodilusi*" yang disertai anemia fisiologis. *Hemodilusi* darah mulai tampak sekitar umur kehamilan 16 minggu mencapai puncaknya pada umur kehamilan 32 minggu. Pada minggu ke-36 minggu wanita hamil mengalami keluhan merasa panas dan mudah berkeringat hal ini disebabkan aliran darah melalui kapiler kulit meningkat. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe adalah salah satu strategi pencegahan dan penanggulangan

anemia yang paling efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Upaya ini telah direkomendasikan secara universal di negara-negara berkembang. Sejak tahun 1970-an, program pemberian tablet Fe telah dibuktikan hasilnya di beberapa negara, dengan pemberian tablet Fe dapat menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 20-25% (Septiani, 2017).

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan bahwa dalam pelaksanaan pendistribusian tablet Fe salah satunya adalah melalui pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) pada saat *antenatalcare* (ANC) oleh bidan. Di mana pemberian tablet Fe merupakan salah satu standar bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan dengan standar 10 T yaitu standar ke lima pada pelayanan ANC. Pemberian tablet Fe oleh bidan kepada ibu hamil juga tertuang dalam permenkes 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan pasal 10 ayat 3 poin d yang berbunyi: bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu berwenang untuk memberikan tablet Fe pada ibu hamil.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk melakukan perubahan perilaku. Promosi kesehatan adalah fasilitas sebagai upaya mengubah perilaku dan melakukan perubahan pada lingkungan. Pendidikan Kesehatan (Health Education) adalah bagian dari promosi kesehatan yang merencanakan pembentukan perilaku hidup sehat dengan meningkatkan dan memfasilitasi pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan suatu kegiatan yang dirancang atau direncanakan dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal, Untuk mempengaruhi individu, kelompok maupun masyarakat dalam berperilaku hidup sehat (Widiyastuti, 2022).

Pendidikan kesehatan bagi ibu hamil menjadi sangat penting untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil, mencegah timbulnya komplikasi kehamilan, mempertahankan derajat kesehatan ibu hamil, memaksimalkan fungsi dan peran ibu hamil untuk mengatasi masalah kesehatan selama kehamilan (Anggreirani *et al*, 2022).

Menurut Maulana (2014) untuk menunjang pendidikan kesehatan tersebut diperlukan media pendukung salah satunya media edukasi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar yang diperoleh melalui gambaran visual tidak hanya sekadar kata-kata lisan. Media edukasi yang mengutamakan pesan visual untuk menyampaikan pesan dan biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna disebut media cetak. Salah satu cara untuk menghasilkan proses pendidikan kesehatan yang menarik adalah dengan memanfaatkan video sebagai sumber dan media pembelajaran. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa orang lebih tertarik belajar menggunakan media video daripada belajar melalui media teks dan gambar diam (Fadhli, 2015).

Berdasarkan penelitian Munayarokh *et all* (2022) menunjukkan bahwa responden yang semula rendah, meningkat menjadi 0%

atau tidak ada lagi yang mempunyai pengetahuan rendah, sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik meningkat dari 5.7% menjadi 44.3 %. Responden ibu hamil mengalami peningkatan dan tingkat pengetahuan tetap sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video sebanyak 44 responden dan tidak ada responden yang mempunyai pengetahuan turun. Hasil signifikansi $p < 0.001$ artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe.

Berdasarkan *survey* pendahuluan yang dilakukan di bidan koordinator Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen dengan jumlah 13 ibu hamil ditahun 2023 dari 13 orang ibu hamil yang mendapatkan semua ibu hamil mendapatkan tablet Fe dari bidan, 4 kurang pengetahuan tentang anemia dan manfaat mengonsumsi tablet Fe, 4 jarang minum tablet Fe karena sering lupa, dari 13 orang ibu hamil belum mengetahui untuk mempercepat proses penyerapan tablet Fe dapat menggunakan air jeruk atau vitamin C.

Dari dasar studi pendahuluan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe di Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre eksperiment dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini peneliti akan

mengukur pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe, setelah itu peneliti akan memberikan edukasi melalui media video edukasi tentang tablet Fe kemudian mengukur kembali pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe. Penelitian ini dilakukan di di Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen pada bulan April 2023. Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen yang berjumlah 37 orang. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *Total Sampling*.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah Media Video Edukasi tentang Tablet Fe (variabel bebas) Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe (variabel terikat). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang Tablet Fe dan media video edukasi tentang tablet Fe. Kuesioner penelitian ini berjumlah 30 pertanyaan tentang pengetahuan teknik menyusui yang telah diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu di Klelesan, RT 01 RW 07, Giriroto, Ngemplak, Boyolali. Hasil uji validitas dengan Pearson Product Moment didapatkan 30 soal yang valid dengan nilai r hitung (0,374–0,705). Sedangkan nilai reliabilitas dengan Alpha Cronbach = 0,921.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan di Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen mulai bulan April 2023 – September 2023. Hasil penelitian yang didapat sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Umur, Pekerjaan, Pendidikan, Trimester dan Gravida

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase(%)
Umur		
17-20 tahun	7	18,91%
21-25 tahun	16	43,24%
26-30 tahun	11	29,72%
31-33 tahun	3	8,1%
Pekerjaan		
IRT	24	64,86%
Wiraswasta	8	21,62%
Petani	5	13,51%
Pendidikan		
SD	5	13,51%
SMP	22	59,45%
SMA	9	24,34%
D3	1	2,7%
Trimester		
I	7	18,91%
II	19	51,35%
III	11	29,72%
Gravida		
Primigravida	17	45,95%
Multigravida	20	54,05%
Jumlah	37	100%

Karakteristik usia menunjukkan paling banyak responden berumur 21-25 tahun yaitu sebanyak 16 responden (43,24%). Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Usia mempengaruhi pemahaman dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin berkembang pula pemahaman dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik (Budiman dan Riyanto, 2013).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andaruni, Pamungkas & Lestari (2017), menunjukkan karakteristik responden ibu hamil

berdasarkan umur di wilayah kerja Puskesmas Karang Pule sebagian besar responden umur 20-35 tahun sebanyak 23 responden (76,7%). Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi & Isnawati (2017) mengemukakan karakteristik Ibu hamil berdasarkan umur menggambarkan bahwa pada umumnya ibu hamil paling banyak masuk dalam kategori umur 20- 35 tahun yaitu berjumlah 73,5%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa usia dapat mempengaruhi pola pikir dan daya ingat dalam meningkatkan pengetahuan seseorang.

Karakteristik pekerjaan menunjukkan paling banyak responden sebagai IRT yaitu sebanyak 24 responden (64,86%). Menurut Hurlock (2014) pekerjaan yang dilakukan dalam aktivitas sehari-hari juga memberikan pengaruh terhadap hal lain. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, dan bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Oktavia (2019) tentang tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai konsumsi tablet penambah darah selama kehamilan di Klinik Romauli, pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden yang tidak bekerja sebanyak 17 responden (63,0%). Hal tersebut dapat dimungkinkan terjadi karena memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang tidak terbatas dan bisa diakses setiap orang sehingga orang lebih mudah mendapat informasi sehingga cenderung memiliki pengetahuan yang baik.

Karakteristik pendidikan terakhir menunjukkan paling banyak responden dengan

pendidikan SMP yaitu sebanyak 22 responden (59,45%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan bahwa pendidikan berhubungan dengan pembangunan dan perubahan kelakuan seseorang. Pendidikan mempengaruhi proses pembelajaran, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah memperoleh informasi (Mubarak, 2018).

Responden yang berpendidikan menengah atas mempunyai pola pikir yang baik dibandingkan dengan responden yang berpendidikan dasar sehingga pada saat diberikan informasi akan cepat menangkap informasi yang didapat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Liliana & Sauw (2020) tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kalasan Yogyakarta, pada penelitian tersebut didapatkan hasil sebagian besar responden berpendidikan terakhir menengah (SMA/SMK) sebanyak 37 responden (66,1%).

Karakteristik umur kehamilan menunjukkan paling banyak responden trimester II sebanyak 19 responden (51,35%). Usia kehamilan dapat mempengaruhi kadar haemoglobin pada ibu hamil, dimana semakin bertambahnya usia kehamilan akan menurunkan kadar haemoglobin pada ibu hamil, sehingga dokter atau bidan menganjurkan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan yang diberikan melalui puskesmas atau posyandu untuk mencegah melonjaknya angka kejadian anemia pada ibu

hamil, hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh pendapat (Vernissa *et al.*, 2017).

Karakteristik gravida menunjukkan paling banyak responden multigravida yaitu sebanyak 20 responden (54,05%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 20 responden adalah multigravida. Status gravida ibu juga dapat mempengaruhi resiko terjadinya anemia pada kehamilan, semakin sering seorang ibu melahirkan maka semakin besar resiko kehilangan banyak darah, sehingga hal ini berdampak pada penurunan Hb pada ibu (Sukmawati *et al.*, 2021).

Menurut Prawirohardjo (2014) gravida adalah istilah medis yang merujuk pada seorang wanita. Semakin tinggi angka kehamilan maka semakin berpengalaman dan berpengetahuan seseorang dibandingkan dengan mereka yang belum pernah hamil atau baru pertama kali hamil. Namun dalam penelitian ini, karena ibu primipara harus mendapat informasi yang cukup untuk mempersiapkan kehamilan yang sehat dan aman, maka ibu primipara lebih sering menjalani pemeriksaan dan teliti serta memperoleh informasi tentang kehamilannya sehingga saya dapat memperoleh informasi lebih lanjut.

Pengetahuan Ibu Hamil sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Edukasi tentang Tablet Fe

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Edukasi

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
----	------------	---------	---------

		F	%	F	%
1	Baik	7	18,91%	30	81,08%
2	Cukup	19	51,35%	6	16,21%
3	Kurang	11	29,72%	1	2,7%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan, paling banyak

yaitu pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (51,35%) dan paling sedikit pengetahuan baik yaitu sebanyak 7 responden

(18,91%), sedangkan distribusi frekuensi pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan paling banyak responden dengan pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 responden (81,08%) dan paling sedikit responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (16,21%), sehingga terjadi peningkatan frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe yang signifikan dari sebelum ke sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video edukasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rohani & Septiani (2019), pengaruh pendidikan kesehatan dalam mengkonsumsi tablet Fe terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas 1 Ulu Palembang, menunjukkan nilai signifikansi (p-value) 0,000 yang kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dalam mengkonsumsi tablet Fe terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Puskesmas 1 Ulu Palembang.

Analisis Bivariat

Sebelum melakukan analisis bivariat pada tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik menyusui sebelum dan sesudah

diberikan edukasi buku saku, peneliti terlebih dulu melakukan uji normalitas data menggunakan Shapiro wilk. Uji normalitas didapatkan hasil :

Tabel 3 Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre Test	,968	37	0,361
Post Test	,912	37	0,007

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil uji normalitas tingkat pengetahuan sebelum dilakukan adalah 0,361 dan sesudah dilakukan adalah 0,007. Data menunjukkan nilai kemaknaan (P) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Sehingga pengujian data menggunakan *uji Wilcoxon*.

Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Signes Ranks Test

	Post Test - Pre Test
Z	-5,125 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signes Ranks Test diperoleh nilai p value adalah 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$, maka diputuskan H_0

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre Test	37	12	27	18,65	4,063
Post Test	37	14	29	24,38	3,226

ditolak H_a diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan saat pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Edukasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet di Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen.

Nilai mean pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi buku saku sebesar 18,65 dengan standar deviasi sebesar 4,063 dan mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi buku saku teknik menyusui menjadi 88,85 dengan standar deviasi sebesar 3,226.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan nilai pengetahuan responden tentang teknik menyusui di mana nilai rata-rata sebelum diberikan media edukasi buku saku teknik menyusui sebesar 18,65 dan sesudah diberikan media edukasi buku saku sebesar 24,38. Nilai responden setelah diberi edukasi meningkat dibandingkan nilai sebelum diberikan buku saku. Perubahan pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari pendidikan kesehatan melalui buku saku teknik menyusui.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munayarokh *et all* (2022) menunjukkan bahwa responden yang semula rendah, meningkat menjadi 0% atau tidak ada lagi yang mempunyai pengetahuan rendah, sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik meningkat dari 5.7% menjadi 44.3 %. Responden ibu hamil mengalami peningkatan dan tingkat pengetahuan tetap sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video sebanyak 44 responden dan tidak ada responden yang mempunyai pengetahuan turun. Hasil signifikansi $p < 0.001$ artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Jannah & Murni (2019) dengan Penggunaan

Media Audio Visual Meningkatkan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil diperoleh nilai $p = 0,000$, sehingga yang diberikan penyuluhan menggunakan media audio visual lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan konseling tanpa menggunakan media.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti berasumsi bahwa dengan adanya intervensi berupa pemberian edukasi tentang tablet Fe dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pada ibu hamil untuk memperoleh informasi yang tepat tentang tablet Fe pada masa kehamilan. Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media audio visual secara efektif dapat meningkatkan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil dikarenakan media ini dapat meningkatkan minat atau ketertarikan ibu hamil dalam mempelajari pesan-pesan kesehatan sehingga dapat dengan lebih mudah menerima pengetahuan yang disampaikan. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan kesehatan dengan media video edukasi memiliki pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Desa Banyurip, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 21-25 tahun, berpendidikan SMP, pekerjaan IRT, Trimester II dan multigravida 2. Tingkat pengetahuan

responden sebelum diberikan penyuluhan rata-rata pengetahuan cukup yaitu sebanyak 19 responden (51,35%) dan Tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 responden (81,08%). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan data untuk penelitian selanjutnya mengenai tablet Fe. Bagi pihak lain yang berminat untuk melakukan penelitian dapat dibahas lebih lanjut tentang perubahan perilaku karena dalam penelitian ini hanya membahas sebatas pengetahuan serta tidak adanya kelompok kontrol/pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulkifli. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*. 3(2) : 1-6.
- Amalia, A.N. (2020). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi. Pekalongan : Penerbit NEM.
- Andaruni, R. N. Q., Pamungkas, C. E., & Lestari, C. I. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Karang Pule. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 2(2) : 30-33.
- Anggeriani, R., et al. (2022). Ilmu Keperawatan Maternitas. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Anggraini, D.D., et al. (2022). Gizi dalam Kebidanan. Padang : Get Press.
- Avelina, Y, Baba, W.N & Pora, Y.D. (2021). Monograf Pengaruh Terapi Life Review terhadap Depresi Lansia. Pekalongan : Penerbit NEM.
- B.Hurlock, Elizabet. (2014). Psikologi Perkembangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- BKKBN. (2014). Reproduksi Sehat Sejahtera Remaja. Jakarta: Menteri Negara BKKBN.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan (A. Suslia & S. Carolina, Ed.). Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Dari, T.W. (2022). Manfaat Daun Katuk dan Bunga Pepaya Jantan pada Status Gizi Ibu Hamil. Tangerang : Pascal Books
- Dheny, R., Arista, A., Ernawati. (2023). Pengaruh Edukasi dengan Vidio Animasi Dedimia (Deteksi Dini Anemia) terhadap Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada Univesitas Kusuma Husada Surakarta*. 14 (2):114-119
- Dhita, N., Lintang, P.D., Laras, S. (2020). Pengaruh Explanation Video terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di SMPN 65 Jakarta Utara. *Darussalam Nutrition Journal*. 4(1):35-43
- Dinas Kesehatan Provinsi Kabupaten Sragen. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Sragen. Sragen : Dinkes Kabupaten Sragen.
- Djaali, H. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

- Erwin, R. R., Machmud, R & Utama, B. I. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 6 (3); 596-601.
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. 3 (1); 24-29.
- Fauziah, N.A. et al., (2022). Asuhan Kebidanan Kehamilan Komprehensif. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi..
- Fitriani, L., Firawati & Raehaan. (2021). Buku Ajar Kehamilan. Sleman : CV Budi Utama.
- Kadir, S. (2021). Gizi Masyarakat. Yogyakarta: Absolute Media.
- KBBI, A. (2017). Arti Kata Video. Jakarta : Kemendikbud.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kepmenkes RI. (2010). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1464/MENKES/PER/X/2010 Tentang Izin Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Liliana, A. & Sauw, R.M. (2021). Hubungan Pengetahuan deangan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalasan Yogyakarta. *Jurnal Community of Publshing in Nursing (COPING)*. 9(3) : 259-257.
- Lubis, Z. (2021). Statistika Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Ekonomi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Manurung, M. R (2023). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video tentang Tablet Tambah Darah terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Fak-Fak Tengah. Surakarta: Program Studi Kebidanan Program Sarjana Kesehatan Universitas Kusuma Husada.
- Martini, S., Dewi, R.K., Pistanty, M.A., 2023. Anemia Kehamilan Asuhan dan Pendokumentasian. Pekalongan : Penerbit NEM.
- Maulana, H. (2014). Promosi Kesehatan. Jakarta.: EGC.
- Maulana, N. (2022). Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Grobogan : Sarnu Untung.
- Munayarokh, Herawati, T., Idhayanti, R.I & Nikmawati, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. *Jurnal Update Keperawatan*. 2(1); 18-24.
- Munir. (2013). Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan (Vol. Cetakan ke 2). Bandung: Alfabeta.
- Mursiany, A., Ermawati, N. and Oktaviani, N. (2015). Gambaran Penggunaan Obat dan Kepatuhan Mengonsumsi Obat pada Penderita Penyakit Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kraton

- Kabupaten Pekalongan Tahun 2013. Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 28(2), pp. 237–248.
- Musmuliadin, Saro, N. & Ramadani. 2022. Perilaku Gizi Keluarga dalam Peningkatan Imunitas selama Pandemi COVID-19. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Nila S & Fery A. Pengaruh Video Edukasi terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Kota Palangka Raya. Jurnal MGMI. 12 (1):75-84.
- Notoatmodjo, S. (2017). Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaviani, I. (2018). Penyuluhan dengan media audiovisual Mampu Meningkatkan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Paliyan Gunungkidul Tahun 2018. Yogyakarta: Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Oktavia, P. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Penambah Darah Selama Kehamilan di Klinik Romauli. Medan : Program Studi Diploma 3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth.
- Pohan, R. A. (2022). Pengantar Asuhan Kebidanan. Padang : Penerbit IPI (PT Inovasi Pratama Internasional).
- Pratiwi, et al. (2022). Anemia Pada Ibu Hamil. Sukabumi : CV Jejak.
- Rahma, T.H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. Magelang: Prodi DIV Kebidanan Magelang Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Rahmah, S., Malia, A & Maritalia, D. (2021). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Rohani & Septiani, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil di Puskesmas 1 Ulu Palembang. Jurnal Kesehatan dan Pembangunan. 9 (18): 97-105.
- Rumaisha, Y., Darmawati, Aida, F. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Anemia dengan Motion Video Education (Mve). JIM Fkep. 4 (3):1-5.
- Saragih, M.G, Saragih, L, Purba, J.W.P & Panjaitan, P.D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif : Dasar-Dasar Memulai Penelitian. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Septiani W. (2017). Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) pada Ibu Hamil. JOMIS. 1(2):86–92.
- Siregar, H.M. et al. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Situmorang, A., et al. (2016). Buku Saku Klirens Etik Penelitian IPSK-LIPI. Jakarta : LIPI.
- Stephen, at al. (2018). Anaemia in pregnancy:

- prevalence, risk factors, and adverse perinatal outcomes in Northern Tanzania. *Hindawi Journal*. 9(1), 177-189.
- Sukmawati, Widiasih, R., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2021). Anemia Kehamilan Dan Faktor Yang Mempengaruhi : Studi Korelasi. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada.: Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 21(1), 43–53.
- Suliha, et al. (2015). Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Jakarta : ECG.
- Triana, N. (2019). Rekonstruksi Model Mediasi Yang Diintegrasikan Pada Hukum Acara Pengadilan Agama Dalam Perspektif Para Pihak (Studi Socio-Legal Mediasi Di Pengadilan Agama Se-Eks Karesidenan Banyumas). Sleman : Deepublish.
- Vernissa, V., Andrajati, R., & Supardi, S.(2017). Efektivitas Leaflet dan Konseling terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas di Kabupaten Bogor. *Media Litbangkes*, 27(4), 229–236.
- Violita S. M., Desi F., & Miftahul J. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu. *Jurnal Bidan*. 1 (2) : 43-50.
- Widiyastuti, N.E. et all. (2022). Promosi dan Pendidikan Kesehatan. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Wijayanti, N. (2017). Fisiologi Manusia dan Metabolisme Zat Gizi. Malang: UB Press
- World Health Organization (WHO). (2023). Maternal Mortality. Geneva : Departement of Reproductive Health and Research WHO.
- Yosephin, B., et al. (2019). Buku Pegangan Petugas Kua:Sebagai Konselor 1000 HPK dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting. Sleman : CV Budi Utama.